

ABSTRAK

Judul: Penerapan Intervensi *Therapeutic Storytelling* untuk Menurunkan Stress pada Anak Penderita *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) usia 10-12 tahun. Siska Oktari. Magister Profesi. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh sebuah intervensi yang dapat menurunkan derajat stress pada anak *acute lymphocytic leukemia* (ALL) usia 10-12 tahun yang sedang menjalani kemoterapi melalui *therapeutic storytelling*. Penelitian ini merupakan penelitian komplementari terhadap penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Anggia (2015).

Proses pengobatan melalui kemoterapi pada anak *acute lymphocytic leukemia* (ALL) membutuhkan waktu yang panjang dan memunculkan beberapa gejala stress pada anak. Anak menunjukkan perubahan perilaku, seperti mudah marah, menangis, menarik diri dari lingkungan sosial dan melempar barang.

Subjek pada penelitian ini adalah 2 orang anak dengan *acute lymphocytic leukemia* (ALL) yang sedang menjalani kemoterapi yang memiliki derajat stress yang cenderung tinggi dengan usia 10 tahun dan 12 tahun. Intervensi berlangsung selama 4 hari, yaitu 1 hari untuk pre-intervensi dan 3 hari untuk proses intervensi. Tiap pertemuan berlangsung sekitar 30-45 menit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi *therapeutic storytelling* dapat menurunkan derajat stress pada anak yang menjalani kemoterapi. Penurunan derajat stress ini dapat dilihat secara kuantitatif melalui berkurangnya skor derajat stress pada anak dan secara kualitatif melalui perubahan perilaku yang terjadi pada anak.

Proses intervensi dengan *therapeutic relationship* yang mencakup 5E, *engage, entertain, emotive, educate* dan *encourage* dapat membantu anak untuk terlibat dengan intervensi yang diberikan, membuat anak merasa terhibur, mendorong anak untuk mengekspresikan emosinya, mengajarkan *coping skill* dan mendorong anak untuk percaya diri dengan sumber daya yang mereka miliki. *Storytelling* yang digunakan dalam intervensi ini menggunakan unsur positif, yaitu CHILD (Cope, Hope, Inner Strengths, Love and Dream). *Therapeutic storytelling* ini dapat membantu anak untuk mengidentifikasi unsur-unsur positif yang dimilikinya yang dapat digunakannya untuk *cope* dengan situasi kemoterapi yang saat ini dihadapi melalui *therapeutic relationship*. Proses ini dapat membantu anak untuk melakukan *reappraisal* mengenai situasi yang dihadapi dan sumber daya yang dimilikinya secara lebih positif, sehingga derajat stress pada anak dapat menurun.

Kata kunci: *acute lymphocytic leukemia* (ALL), *therapeutic storytelling*, stress, kemoterapi